SAJARATUN: *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*
e-ISSN: 2809-8293 | https://doi.org/10.37478/sajaratun.v9i2

SAJARATUN: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
website: https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sajaratun/
Vol. 11 No. 1 Juni 2026 Hal. 40 - 51

RESEARCH ARTICLE

JURNAL SAJARATUN

ANALISIS SOAL LOTS DAN HOTS TEMA KEMERDEKAAN INDONESIA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPS DI SMP

Fitria Riski[1], Dina Sri Nindiati[2], Nur Syafarudin[3*]
[1,2,3]*Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang*
fitriariski1112@gmail.com[1], dinamrsyd@gmail.com[2], nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id[3]

Abstrak

Pembelajaran diantaranya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, namun dalam materi buku teks memberikan pertanyaan-pertanyaan. Bertujuan cara yang bagus bagi guru untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan analisis isi soal LOTS dan HOTS pada buku teks IPS kelas VIII dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menerapkan metode analisis isi, dengan teknik pengumpulan data studi pustaka (dokumen), wawancara dan observasi. Teknik keabsahan data (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis isi dokumen buku teks pelajaran IPS SMP. Adapun hasil temuan analisis soal-soal pada buku teks pelajaran IPS pada Kurikulum 2013 memuat 12 soal, terdiri dari 4 LOTS dan 8 HOTS. Sementara itu, pada Kurikulum Merdeka terdapat 13 soal, terdiri dari 5 LOTS dan 6 HOTS. Kesimpulan yang ditarik adalah bahwa telah terjadi perubahan paradigma pembelajaran dalam kurikulum, dengan peningkatan fokus pada penyajian pertanyaan berbasis HOTS sebagai sarana untuk menumbuhkan kapasitas siswa dalam berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

Abstract

Learning includes using textbooks as a learning resource, but in textbook materials it provides questions. Aiming for a good way for teachers to measure students' critical thinking skills. The purpose of this study is to produce an analysis of the content of LOTS and HOTS questions in the social studies textbook of grade VIII in the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum. This study applies a content analysis method, with data collection techniques of literature studies (documents), interviews and observations. Data validity techniques (data reduction, data presentation, and drawing conclusions). The data analysis technique uses a document analysis approach for junior high school social studies textbooks. The results of the analysis of questions in the social studies textbook in the 2013 Curriculum contain 12 questions, consisting of 4 LOTS and 8 HOTS. Meanwhile, in the Independent Curriculum there are 13 questions, consisting of 5 LOTS and 6 HOTS. The conclusion drawn is that there has been a paradigm shift in learning in the curriculum, with an increased focus on the presentation of HOTS-based questions as a means to foster students' capacity in critical, analytical, and creative thinking.

Article Info

Naskah diterima: 18 Mei 2026,

Naskah direvisi: 9 Juni 2026,

Naskah disetujui: 9 Juni 2026

Keywords
LOTS,
HOTS,
Kurikulum 2013,
Merdeka,
Analisis,

© 2026 Publikasi Pendidikan Sejarah Uniflor

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualifikasi tinggi, mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan abad ke-21 sebagian besar dibentuk melalui pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka menegaskan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) pada setiap jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu sarana yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah buku teks pelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran.

Buku teks memiliki fungsi sebagai pedoman pembelajaran yang membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Torkar dkk. (2022), buku teks merupakan sumber daya pendidikan yang penting pada semua jenjang pendidikan. Buku teks disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Susanto dkk., 2022). Selain itu, Syafarudin dkk. (2023), Syafarudin & Mursidi (2023) menjelaskan bahwa buku teks menjadi sumber belajar atau media utama yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas materi dan soal yang terdapat dalam buku teks memiliki pengaruh yang besar terhadap pengembangan kemampuan berpikir peserta didik.

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), buku teks tidak hanya berfungsi menyampaikan materi, tetapi juga menyajikan berbagai pertanyaan atau soal yang bertujuan mengukur pemahaman dan kemampuan berpikir peserta didik. Putra (2021) menjelaskan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena memuat berbagai fenomena sosial yang memerlukan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Salah satu materi penting dalam IPS adalah Kemerdekaan Indonesia yang tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman historis, tetapi juga menanamkan nilai nasionalisme, patriotisme, dan kesadaran kebangsaan kepada peserta didik (Rinardi, 2017).

Kemampuan berpikir peserta didik dapat diidentifikasi melalui jenis soal yang terdapat dalam buku teks. Menurut Indah dkk. (2021), soal merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Magdalena dkk. (2021) juga menyatakan bahwa soal berfungsi sebagai alat evaluasi yang membantu guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, analisis terhadap soal-soal dalam buku teks menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana buku teks mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian mengenai analisis soal LOTS *(Lower Order Thinking Skills)* dan HOTS *(Higher Order Thinking Skills)* dalam buku teks telah banyak dilakukan. Winarni dkk. (2022) menemukan bahwa soal-soal dalam buku teks Kurikulum 2013 masih didominasi oleh kategori menerapkan (C3). Rikawati (2021) juga menunjukkan bahwa distribusi tingkat kognitif soal dalam buku teks cenderung berfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah. Sementara itu, Yuniarti dkk. (2023) mengungkapkan bahwa pertanyaan dalam buku teks SMP masih banyak berada pada level memahami (C2) dan menerapkan (C3). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai kualitas soal dalam buku teks masih menjadi isu penting dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian hanya berfokus pada analisis tingkat kognitif soal dalam satu kurikulum atau satu mata pelajaran tertentu. Penelitian yang secara khusus membandingkan distribusi soal LOTS dan HOTS pada tema Kemerdekaan Indonesia dalam buku teks IPS SMP antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis komparatif terhadap karakteristik soal yang terdapat pada kedua buku teks.

Selain itu, perkembangan penelitian pendidikan saat ini menunjukkan tren yang semakin menekankan pengembangan HOTS sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21. Implementasi Kurikulum Merdeka mendorong guru dan pengembang buku teks untuk menyusun materi serta soal yang mampu mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi peserta didik. Dengan demikian, analisis terhadap kualitas soal dalam buku teks menjadi kajian yang relevan untuk mengetahui

sejauh mana implementasi kurikulum telah mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan Taksonomi Bloom Revisi yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl sebagai landasan analisis. Taksonomi tersebut mengelompokkan kemampuan kognitif ke dalam enam kategori, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Dalam penelitian ini, kategori C1 sampai C3 diklasifikasikan sebagai LOTS, sedangkan kategori C4 sampai C6 diklasifikasikan sebagai HOTS. Kerangka teoretis ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tingkat kognitif soal yang terdapat dalam buku teks IPS SMP kelas VIII.

State of the art penelitian ini terletak pada fokus kajian yang membandingkan distribusi soal LOTS dan HOTS pada tema Kemerdekaan Indonesia dalam buku teks IPS SMP kelas VIII berdasarkan dua kurikulum yang berbeda, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kajian komparatif tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan evaluasi buku teks serta implementasi kurikulum yang berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Penelitian ini penting dilakukan karena buku teks merupakan sumber belajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kualitas soal yang terdapat dalam buku teks akan memengaruhi kemampuan berpikir peserta didik, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis buku teks, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas buku teks IPS yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis soal-soal LOTS dan HOTS pada tema Kemerdekaan Indonesia dalam buku teks IPS SMP kelas VIII Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan Taksonomi Bloom Revisi sebagai dasar analisis tingkat kognitif soal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan distribusi soal serta kontribusinya terhadap pengembangan kemampuan berpikir peserta didik.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis kualitatif. Studi pustaka digunakan sebagai dokumen sumber data utama. Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis isi buku teks IPS SMP sebagai sumber data seperti mengidentifikasi bahasa pada teks untuk mengetahui pola narasi, sehingga dalam penarikan kesimpulan secara logis. Teknik pengumpulan data pada buku teks pelajaran IPS di SMP Kurikikulum edisi 2013 dan merdeka untuk mengetahui tema yang dapat di intepretasikan secara logis, wawancara dengan guru untuk mengetahui edisi buku teks pelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran seperti edisi kurikulum dan observasi langung ke sekolah guna untuk mengetahui buku teks yang di gunakan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan data tersebut sah, untuk memastikan temuan data tersebut akurat sesuai dengan topik permasalahan. Selain itu, dalam penyajian hasil data didukung pendekatan model tiga langkah Miles dan Huberman reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan digunakan sebagai dasar pendekatan analisis data. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengidentifikasi atau menemukan temuan soal-soal LOTS (*lower Order Thingking Skills*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam isi buku teks pelajaran IPS di SMP, kemudian dianalisis soalnya dan hasil analisis soal-soal dari temuan soal-soal tersebut diberikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan Soal-Soal Dalam Buku Teks Pelajaran IPS

Bagian ini membahas hasil dari soal-soal yang berkaitan dengan kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum merdeka dalam buku teks pelajaran IPS kelas VIII SMP edisi 2013 dan 2017, dengan indikator LOTS (*lower Order Thingking Skills*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang diterbitkan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan serta Pusat Buku Badan Standar

Pendidikan, Kurikulum dan Penilaian Kementerian Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi 2013 disusun oleh Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban dan Supardi, sedangkan edisi 2017 ditulis oleh Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, dan M. Nursa'ban.

Tabel 1. Sumber Data Identitas Buku Teks Pelajaran IPS SMP kelas VIII

Judul Buku	Kurikulum	Penulis	Penerbit
Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Edisi Revisi 2017	Kurikulum 2013	Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII	Kurikulum Merdeka	Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban	Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2. Temuan Soal-Soal LOTS Kurikulum 2013

Bagian ini membahas temuan soal-soal LOTS tentang kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum 2013 untuk mata pelajaran IPS kelas delapan di sekolah menengah pertama. Berikut hasil soal-soal LOTS LOTS (*lower Order Thingking Skills*) tahun 2013 untuk kurikulum yang telah diamandemen pada tahun 2017, yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi.

a. Carilah buku, majalah, atau internet yang menceritakan kegiatan kerja paksa pada masa Belanda. (C3) (Mukminan, dkk. 2017:210)
b. Carilah buku, majalah, atau internet yang menceritakan tentang perlawanan rakyat terhadap VOC (C3). (Mukminan, dkk. 2017:221)
c. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia (C3)! (Mukminan, dkk. 2017:230)
d. Berkunjunglah ke perpustakaan, kemudian carilah buku tentang perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional (C3). (Mukminan, dkk. 2017:238)

Soal-soal diatas adalah hasil temuan soal-soal LOTS kategori menerapkan (C3) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum 2013. Soal nomor 1 dan 2 termasuk dalam kategori C3 (menerapkan) yang masih tergolong soal LOTS karena meminta siswa mencari informasi tentang kerja paksa pada masa Belanda dan perlawanan rakyat terhadap VOC. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan literasi dan kemandirian belajar, namun jika dilihat pada taksonomi kognitif, soal ini belum menuntut siswa untuk mengevaluasi sumber atau membandingkan berbagai sudut pandang sejarah. Oleh karena itu, soal masih dikategorikan sebagai LOTS.

Soal nomor 3 termasuk kategori C3 (penerapan), yang masih dianggap sebagai pertanyaan LOTS karena meminta siswa untuk melakukan tugas-tugas dunia nyata, seperti pergi ke perpustakaan untuk mencari literatur tentang subjek tertentu. Kegiatan ini menunjukkan penerapan keterampilan prosedural dalam memperoleh sumber informasi dan siswa tidak hanya dapat mengingat atau memahami, tetapi sudah menggunakan pengetahuan tentang cara mencari sumber belajar.

Soal nomor 4 termasuk dalam kategori C3 (penerapan), yang masih dianggap sebagai pertanyaan LOTS karena meminta siswa untuk menunjukkan kemampuan literasi dan pembelajaran mandiri mereka dengan menggunakan sumber daya perpustakaan untuk meneliti sejarah peran kelompok agama dan etnis dalam membentuk gerakan nasional dan bagaimana menggunakan informasi yang mereka temukan secara efektif.

Maka secara keseluruhan, temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi Kemerdekaan Indonesia pada Kurikulum 2013 menunjukkan dominasi pertanyaan pada level menerapkan sederhana dan tidak ditemukan kategori soal C3 (menerapkan). Soal LOTS lebih banyak menuntut siswa untuk mencari sumber informasi secara sederhana pada soal-soal tersebut.

3. Temuan Soal-Soal LOTS Kurikulum Merdeka

Temuan dari soal-soal LOTS yang merupakan bagian dari buku teks IPS kurikulum Merdeka untuk kelas VIII tentang kemerdekaan Indonesia dirinci dalam bagian ini. Soal-soal LOTS kurikulum Merdeka diterbitkan oleh Pusat Buku Teks, Standar Pendidikan, Kurikulum dan Badan Penilaian, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penulis soal-soal tersebut adalah Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, dan M. Nursa'ban sebagai berikut:

a. Bacalah (C2) buku tersebut dengan seksama. Cermati (C2) setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa perlawanan kolonialisme dan imperialisme tersebut. (Supardi, dkk. 2021:161)
b. Setelah kalian membaca uraian materi pada tema ini, coba kalian deskripsikan (C2) perjuangan Indonesia sejak masa penjajahan sampai sekarang. (Supardi, dkk. 2021:187)

Soal-soal diatas adalah hasil temuan soal-soal LOTS kategori memahami (C2) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum merdeka. Soal nomor 1 termasuk dalam kategori C2 (memahami) yang masih tergolong soal LOTS karena siswa hanya diminta untuk membaca dan mengamati tokoh-tokoh yang terdapat dalam bacaan. Aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa diarahkan untuk memperoleh dan memahami informasi yang sudah tersedia dalam teks. Tidak terdapat tuntutan untuk membandingkan, menilai, atau mengaitkan tokoh dengan konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, soal ini termasuk kategori LOTS pada tingkat memahami (C2).

Soal nomor 2 termasuk dalam kategori C2 (memahami) yang masih tergolong soal LOTS karena siswa diminta menjelaskan kembali isi materi yang telah dipelajari. Tuntutan ini menunjukkan kemampuan memahami dan mengungkapkan kembali informasi dengan bahasa sendiri. Siswa tidak hanya mengingat fakta peristiwa sejarah, namun juga dapat memahami alur peristiwa sejarah secara runtut. Selain itu, ditemukan kategori soal C3 (menerapkan) dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum merdeka sebagai berikut :

a. Carilah (C3) informasi yang berkaitan dengan materi Kolonialisme dan Imperialisme terutama penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang. (Supardi, dkk. 2021:167)
b. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia!(C3) (Supardi, dkk. 2021:161)
c. Berkunjunglah ke perpustakaan, kemudian carilah buku tentang perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional.(C3) (Supardi, dkk. 2021:175)

Soal-soal diatas adalah hasil temuan soal-soal LOTS kategori menerapkan (C3) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum merdeka. Soal nomor 3 termasuk dalam kategori C3 (menerapkan) yang masih tergolong soal LOTS karena siswa diminta mencari informasi dari berbagai sumber. Meskipun terdapat aktivitas pencarian, proses berpikir yang dituntut masih terbatas pada pengumpulan data dan belum mengarah pada analisis atau evaluasi terhadap informasi yang ditemukan. Dengan demikian, soal ini masih tergolong LOTS, khususnya pada level menerapkan sederhana (C3).

Soal nomor 4 termasuk dalam kategori C3 (menerapkan) yang masih tergolong soal LOTS karena siswa dituntut untuk melakukan tindakan nyata berupa mencari sumber belajar di perpustakaan. Aktivitas ini menunjukkan penerapan keterampilan dalam menemukan informasi yang relevan. Meskipun belum sampai pada tahap analisis isi, siswa sudah menggunakan kemampuan prosedural dalam memperoleh sumber pengetahuannya.

Soal nomor 5 termasuk dalam kategori C3 (menerapkan) yang masih tergolong soal LOTS karena siswa dituntut untuk menerapkan keterampilan mencari dan memilih buku yang sesuai dengan topik tertentu (organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan). Aktivitas ini belum melibatkan proses berpikir tingkat tinggi seperti analisis atau evaluasi, sehingga masih tergolong LOTS pada level C3.

Maka secara keseluruhan, temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi Kemerdekaan Indonesia pada Kurikulum merdeka menunjukkan dominasi pertanyaan pada level memahami dan menerapkan secara sederhana dan tidak ditemukan soal pada level mengingat.

4. Temuan Soal-Soal HOTS Kurikulum 2013

Bagian ini merangkum hasil soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang terdapat dalam topik kemerdekaan Indonesia tahun 2013 pada buku teks IPS SMP kelas delapan (ditulis oleh Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban dan Supardi, direvisi 2017, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Berikut adalah hasil soal-soal HOTS dalam kurikulum 2013, yang telah diubah pada tahun 2017, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi.

a. Diskusikan (C4) faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah tersebut. (Mukminan, dkk. 2017:232)
b. Diskusikan (C4) bagaimana perkembangan organisasi tersebut pada masa pergerakan nasional! (Mukminan, dkk. 2017:238)
c. Jelaskan (C2) bagaimana (C4) penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan pada masa VOC! (Mukminan, dkk. 2017:274)
d. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Belanda menerapkan sistem Tanam Paksa di Indonesia? (C4) (Mukminan, dkk. 2017:274)
e. Bagaimanakah manfaat Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa dan bernegara saat ini? (C4) (Mukminan, dkk. 2017:274)
f. Bagaimanakah (C4) sikap kaum pergerakan terhadap penjajahan yang dilakukan Jepang? (Mukminan, dkk. 2017:274)

Soal-soal diatas adalah hasil temuan soal-soal HOTS kategori menganalisis (C4) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum 2013. Soal nomor 1 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa harus mengidentifikasi sebab-sebab kegagalan, mengelompokkan faktor internal dan eksternal, serta menjelaskan keterkaitannya. Soal ini juga mendorong siswa untuk memahami dalam konteks soasial, politik, dan militer yang dapat menimbulkan perlawanan. Hal ini soal tersebut dapat mengukur kemampuan analisis siswa dalam pembelajaran.

Soal nomor 2 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa diminta menganalisis perkembangan organisasi pada masa pergerakan nasional. Dalam menjawab soal, siswa harus memahami proses pertumbuhan organisasi, perubahan tujuan, serta peran organisasi tersebut dalam perjuangan nasional Indonesia. Kata kerja "diskusikan" menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk menguraikan dan menghubungkan berbagai fakta sejarah secara runtut sehingga menghasilkan pembahasan yang logis dan mendalam.

Soal nomor 3 termasuk dalam kategori C2 (memahami) dan C4 (menganalisis) karena pada soal tersebut terdapat soal "jelaskan" yang masih tergolong soal LOTS karena meminta siswa menjelaskan penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan VOC yang hanya mengarahkan siswa untuk mengungkapkan kembali informasi yang telah dipelajari. Kemudian, terdapat juga soal "bagaimana" yamng meminta siswa untuk menganalisis sebab serta akibat dari kebijakan VOC terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Oleh karena itu, soal ini termasuk soal yang sudah mengarah pada soal HOTS.

Soal nomor 4 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa harus menguraikan berbagai latar belakang ekonomi, politik, dan sosial yang menyebabkan kebijakan tanam paksa tersebut diterapkan dan juga dituntut untuk memahami hubungan antara kondisi ekonomi Belanda dan kebijakan kolonial di Indonesia.

Soal nomor 5 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa harus menganalisis manfaat Sumpah Pemuda dalam kehidupan bangsa dan negara pada masa sekarang. Siswa tidak hanya mengingat isi Sumpah Pemuda, tetapi juga harus menghubungkan nilai-nilai persatuan dan nasionalisme dengan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia saat ini. Kata tanya "bagaimanakah" menuntut kemampuan peserta didik dalam menjelaskan hubungan antara peristiwa sejarah dan penerapannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Soal nomor 6 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa diminta menganalisis sikap kaum pergerakan terhadap penjajahan Jepang di Indonesia. Dalam menjawab soal, siswa harus memahami berbagai bentuk sikap dan tindakan kaum pergerakan, baik yang bersifat kooperatif maupun nonkooperatif terhadap pemerintah Jepang. Siswa perlu menghubungkan kondisi penjajahan Jepang dengan strategi perjuangan yang dilakukan tokoh-tokoh pergerakan nasional. Kata tanya "bagaimanakah" menunjukkan adanya tuntutan kemampuan analisis

terhadap suatu peristiwa sejarah. Selain itu, ditemukan kategori soal C5 (mengevaluasi) dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum 2013 sebagai berikut :

a. Buatlah rangkuman tentang perlawanan tersebut dan tuliskan sepanjang 1-2 halaman dan tuliskan komentarmu terhadap perlawanan tersebut (C5) (Mukminan, dkk. 2017:221)
b. Bagaimanakah (C5) sikap kalian sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang? (Mukminan, dkk. 2017:274)

Soal-soal diatas adalah hasil temuan soal-soal HOTS kategori mengevaluasi (C5) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum 2013. Soal nomor 7 termasuk dalam kategori C5 (mengevaluasi) yang tergolong soal HOTS karena selain merangkum informasi penting, siswa juga diminta memberikan komentar, yang berarti mereka harus menilai peristiwa sejarah dan mengemukakan pendapat pribadi berdasarkan pemahaman mereka, maka soal ini dapat mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi dan efektif untuk mengukur kemampuan evaluatif siswa.

Soal nomor 8 termasuk dalam kategori C5 (mengevaluasi) yang tergolong soal HOTS karena siswa diminta untuk merefleksikan sikap mereka sebagai pemuda dalam memaknai kemerdekaan. Siswa harus memberikan penilaiannya secara pribadi yang didasarkan pada nilai-nilai perjuangan. Selain itu, siswa perlu mengaitkan sejarah tentang makna dari kemerdekaan yang telah diperjuangkan para pejuang dengan kehidupan sehari-hari.

Maka secara keseluruhan, temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi Kemerdekaan Indonesia pada Kurikulum 2013 telah mencakup level HOTS menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5), sehingga mampu melatih siswa berpikir kritis, reflektif, dan kreatif dalam memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

5. Temuan Soal-Soal HOTS Kurikulum Merdeka

Dalam sub ini menjelaskan hasil temuan soal-soal HOTS yang tercantum dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi kemerdekaan Indonesia pada kurikulum merdeka. Adapun hasil temuan soal-soal HOTS kurikulum merdeka yang ditulis oleh Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai berikut:

a. Setelah mempelajari perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme, mengapa (C4) banyak perlawanan yang dilakukan mengalami kegagalan? (Supardi, dkk. 2021:161)
b. Kalian diskusikan (C4) faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah tersebut dalam mengusir penjajah? (Supardi, dkk. 2021:170)
c. Diskusikan (C4) faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan mengusir pendudukan Jepang di berbagai daerah tersebut. (Supardi, dkk. 2021:179)
d. Bagaimana (C4) cara generasi muda memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh pahlawan? (Supardi, dkk. 2021:219)
e. Mengapa (C4) pada masa awal kemerdekaan Indonesia, kondisi ekonomi di Indonesia sangat lemah disebabkan oleh kondisi politik? (Supardi, dkk. 2021:296)

Soal-soal diatas adalah hasil temuan soal-soal HOTS kategori menganalisis (C4) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum merdeka. Soal nomor 1 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa diminta untuk menjelaskan alasan kegagalan berbagai perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme. Soal ini mendorong siswa untuk tidak sekadar mengingat fakta sejarah, tetapi juga menghubungkan berbagai faktor seperti kurangnya persatuan, keterbatasan persenjataan, dan strategi yang belum matang sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

Soal nomor 2 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa diarahkan untuk mendiskusikan faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah dan juga menekankan pada kegiatan kolaboratif. Melalui diskusi, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, mengidentifikasi berbagai penyebab secara lebih rinci, serta membandingkan kondisi antar daerah, sehingga kemampuan berpikir kritis dan komunikasi mereka berkembang.

Soal nomor 3 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa diarahkan untuk fokus analisis pada kegagalan perlawanan terhadap pendudukan Jepang. Hal ini memperkaya wawasan siswa karena mereka harus memahami perbedaan kondisi sosial, politik, dan militer pada masa tersebut serta menganalisis faktor penyebab kegagalan secara kontekstual.

Soal nomor 4 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa menguraikan serta menjelaskan berbagai cara yang dapat dilakukan generasi muda dalam memaknai dan mempertahankan kemerdekaan, misalnya dengan menjaga persatuan, belajar dengan sungguh-sungguh, menghormati jasa pahlawan, dan mencintai tanah air. Siswa perlu menghubungkan nilai perjuangan para pahlawan dengan kehidupan masa kini.

Soal nomor 5 termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) yang tergolong soal HOTS karena siswa diarahkan pada kemampuan analisis yaitu menjelaskan hubungan antara kondisi ekonomi yang lemah dengan situasi politik pada masa awal kemerdekaan. Soal ini melatih siswa untuk memahami hubungan sebab-akibat secara lebih mendalam, khususnya keterkaitan antara aspek ekonomi dan politik dalam konteks sejarah Indonesia. Selain itu, ditemukan kategori soal C6 (mencipta) dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum merdeka sebagai contoh buatlah suatu proyek infografik (C6) yang menjelaskan runtutan Kemerdekaan Indonesia. (Supardi, dkk. 2021:186)

Soal diatas adalah hasil temuan soal HOTS kategori mencipta (C6) di dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum merdeka. Soal diatas termasuk kategori mencipta (C6) karena siswa diminta membuat proyek infografik tentang runtutan kemerdekaan Indonesia. Soal ini tidak hanya menuntut pemahaman materi, tetapi juga kreativitas dalam menyajikan informasi secara visual. Oleh karena itu, soal tersebut masuk kategori mencipta (C6)

Maka secara keseluruhan, temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi Kemerdekaan Indonesia pada Kurikulum merdeka temuan soal-soal HOTS dalam Kurikulum Merdeka menunjukkan dominasi pada level analisis (C4), disertai dengan variasi pada level evaluasi (C5) dan mencipta (C6). Hal ini mencerminkan upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kreatif peserta didik dalam memahami materi kemerdekaan Indonesia secara lebih mendalam dan kontekstual.

Dengan demikian soal-soal LOTS Kurikulum 2013 membahas hasil analisis dari temuan soal-soal LOTS dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII tema kemerdekaan dalam kurikulum 2013 yang ditulis oleh Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban dan Supardi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan hasil temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII pada kurikulum 2013 tema kemerdekaan Indonesia ditemukan 12 soal LOTS dengan hanya kategori C3 (menerapkan) yang ditemukan dan tidak ditemukan kategori soal C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Kategori soal C3 (menerapkan) terdapat 4 soal. Dalam hal ini, dapat terlihat bahwa soal-soal yang disajikan masih didominasi oleh kategori kemampuan berpikir tingkat rendah, khususnya pada C3 (menerapkan). Hal ini sejalan dengan pendapat Winarni, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa soal-soal yang didistribusikan dalam buku teks pelajaran kurikulum 2013 cenderung berada pada tingkat C3 (menerapkan). Temuan soal-soal LOTS yang disajikan dalam buku teks pelajaran IPS tema kemerdekaan Indonesia kurikulum 2013 pada tingkat C3 (menerapkan) soal-soal yang disajikan berbentuk soal carilah dan kunjungilah perpustakaan untuk mencari sumber buku mengenai soal-soal yang disajikan. Temuan ini menunjukkan bahwa buku teks masih lebih menekankan pada penguasaan konsep dasar dan penerapan sederhana dibandingkan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Dominasi pada kategori C3 (menerapkan) menunjukkan bahwa siswa lebih diarahkan untuk menggunakan konsep dalam situasi tertentu, namun belum sampai pada tahap analisis yang lebih kompleks. Hal ini didukung oleh penelitian Rikawati, (2021) yang mengatakan bahwa soal di buku teks lebih banyak pada tingkat menerapkan (C3). Maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan soal dalam buku teks pelajaran IPS masih berorientasi pada kemampuan dasar.

Selain itu, temuan soal-soal LOTS dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII tema kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum merdeka yang ditulis Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M.

Nursa'ban yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berdasarkan hasil temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII pada kurikulum merdeka tema kemerdekaan Indonesia ditemukan 5 soal LOTS dengan kategori C2 (memahami) dan C3 (menerapkan). Kategori soal C2 (memahami) terdapat 2 soal dan kategori soal C3 (menerapkan) terdapat 3 soal. Dengan soal-soal kategori C2 (memahami) yang disajikan dalam buku teks pelajaran IPS tersebut terdapat soal tentang bacalah dan deskripsikan, sedangkan soal dengan kategori C3 (menerapkan) terdapat soal tentang carilah sumber refrensi atau informasi yang berkaitan dengan soal yang disajikan meskipun masih dalam penerapan yang sederhana. Dalam hal ini, dapat terlihat bahwa soal-soal yang disajikan masih didominasi oleh kategori kemampuan berpikir tingkat rendah, khususnya pada level C2 (memahami) dan C3 (menerapkan). Hal ini sejalan dengan Yuniarti, dkk. (2023) yang mengatakan bahwa sebagian besar soal dalam buku teks cenderung didominasi oleh soal memahami (C2) dan menerapkan (C3).

Selain itu, dominasi soal pada kategori C2 dan C3 juga menunjukkan bahwa kemampuan yang diukur masih terbatas pada pemahaman konsep dan penerapan sederhana dan belum sampai pada tahap analisis, evaluasi, dan kreasi. Menurut Telaumbanua, dkk. (2024) buku teks IPS memuat soal-soal dengan tingkat kesulitan yang relatif rendah dan kurang bervariasi, sehingga hal ini dapat membatasi kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum merdeka masih terdapat soal untuk pemahaman dan penerapan secara sederhana.

Dalam hasil analisis dari temuan soal-soal HOTS dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII tema kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum 2013 yang ditulis oleh Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban dan Supardi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan hasil temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII pada kurikulum 2013 tema kemerdekaan Indonesia ditemukan 8 soal HOTS dengan kategori C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi). Kategori soal C4 (menganalisis) terdapat 6 soal dan kategori soal C5 (mengevaluasi) terdapat 2 soal. Kategori soal C4 (menganalisis) terdapat soal bagaimanakah, diskusikan, apa saja yang menjadi soal kategori C4 karena siswa harus mampu menguraikan berbagai latar belakang ekonomi, politik, dan sosial yang menyebabkan kebijakan tanam paksa yang diterapkan. Kemudian kategori soal C5 (mengevaluasi) terdapat soal tentang buatlah dan tuliskan komentar terhadap perlawanan rakyat kepada penjajah dan bagaimanakah sikap kalian sebagai pemuda memaknai kemerdekaan Indonesia. Dalam hal ini, dapat terlihat bahwa soal-soal yang disajikan sudah berada pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), khususnya pada kemampuan analisis dan evaluasi yang lebih mendominasi. Menurut Yayuk, dkk. (2019) mengatakan bahwa implemantasi kurikulum 2013, mengharuskan penggunaan soal-soal berbasis HOTS untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dominasi soal pada kategori C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi) menunjukkan bahwa siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi mampu unutk menganalisis dan mengevaluasi suatu peristiwa sejarah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif belum sepenuhnya dikembangkan dalam buku teks pelajaran IPS kurikulum 2013 belum sepenuhnya terdapat kategori berpikir C6 (mencipta) dan hanya didominasi soal pada kategori C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi) pada materi kemerdekaan Indonesia ini. Temuan ini didukung oleh penelitian Anggraeni, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa soal-soal pada level mencipta masih jarang ditemukan dalam buku teks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks kurikulum 2013 telah menunjukkan perkembangan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dibandingkan pada kurikulum sebelumnya, namun masih diperlukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kategori soal C6 (mencipta) agar siswa dapat mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Dari temuan soal-soal HOTS dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII tema kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum merdeka yang ditulis

Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berdasarkan hasil temuan soal-soal dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII pada kurikulum merdeka tema kemerdekaan Indonesia ditemukan 6 soal HOTS dengan kategori C4 (menganalisis) dan C6 (mencipta). Kategori soal C4 (menganalisis) terdapat 5 soal dan kategori C6 (mencipta) terdapat 1 soal. Temuan ini menunjukkan bahwa soal-soal dalam buku teks sudah mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama pada aspek analisis. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumardi, dkk. (2023) mengatakan bahwa HOTS dalam kurikulum merdeka mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta sebagai bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran.

Namun demikian, dominasi soal pada kategori C4 (menganalisis) menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi belum sepenuhnya merata pada semua level HOTS. Kemampuan mengevaluasi dan mencipta masih relatif sedikit dibandingkan kemampuan analisis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kurikulum merdeka memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, tetapi dalam penerapannya soal masih belum optimal. Temuan ini didukung oleh penelitian Watik, dkk. (2023) yang mengatakan bahwa tujuan pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran IPS adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang baik, unsur kreativitas dan evaluatif masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran IPS kurikulum merdeka telah menunjukkan upaya yang lebih baik dalam menghadirkan soal HOTS dibandingkan kurikulum sebelumnya, khususnya pada kemampuan menganalisis. Namun, perlu peningkatan proporsi soal pada level C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta) agar mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan kreatif.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan, analisis, dan hasil analisis soal-soal dari hasil temuan soal-soal LOTS dan HOTS dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII kurikulum 2013 yang ditulis oleh Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban dan Supardi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII kurikulum merdeka yang ditulis oleh Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pada buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi kemerdekaan Indonesia pada kurikulum 2013 ditemukan jumlah total seluruh soal sebanyak 12 soal dengan jumlah soal LOTS sebanyak 4 soal dan jumlah soal HOTS sebanyak 8 soal. Dominasi soal LOTS berada pada kategori soal C3 (menerapkan) sedangkan dominasi soal HOTS berada pada kategori soal menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5). Sedangkan Pada buku teks pelajaran IPS SMP kelas VIII materi kemerdekaan Indonesia pada kurikulum merdeka ditemukan jumlah total seluruh soal sebanyak 11 soal dengan jumlah soal LOTS sebanyak 5 soal dan jumlah soal HOTS sebanyak 6 soal. Dominasi soal LOTS berada pada kategori soal C2 (memahami) dan C3 (menerapkan) sedangkan dominasi soal HOTS berada pada kategori soal menganalisis (C4) dan mencipta (C6). Disimpulkan bahwa, perkembangan kurikulum menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran yang semakin menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif peserta didik melalui penyajian soal berbasis HOTS.

REFERENSI

Anggraeni. C.D, Junus M, dan Damayanti P. (2023). Analisis Soal Latihan pada Buku Soal Fisika Kelas XI Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Dilihat dari Prespektif Higher Order Thinking Skill Pada Pokok Bahasan Fluida. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika. 4(1). 40 -51. https://doi.org/10.30872/jlpf.v4i1.1945

Hatmono, P. D. (2021). Historiografi buku teks sejarah lokal pada pembelajaran sejarah.

Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya, 2(1), 60–74. https://doi.org/10.53565/sabbhatayatra.v2i1.279.

Indah, M., Karoma, K., & Rusdi, A. (2021). Analisis Tes Butir Soal Guru Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palembang. Muaddib: Islamic Education Journal, 4(1), 22. https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i1.8860.

Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 5(3), 662–672. http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2255

Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas. Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Data Beda Butir Sial Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdb Jaret 1 Sepatan. Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains, 3(2), 198–214. https://doi.org/10.36088/bintang.v3i2.1291

Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi. (2017). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Putra, E. S. I. (2021). Pendidikan IPS Di Era Globalisasi: Sebuah Pendekatan Kurikulum Pembelajaran. Edukasi, 9(1), 15–31. https://doi.org/10.32520/judek.v9i1.1541

Putri, Cindy Marsya, Adrias, Adrias, & Syam, Salmaini Syafitri. (2025). Mengasah kecerdasan anak dengan soal HOTS: Strategi efektif untuk pembelajaran di SD. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 3(2), 287–296. https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1581

Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 13(1), 2239. https://doi.org/10.15294/jipk.v13i1.17824

Rikawati, N. (2021). Analisis tingkat kognitif soal matematika kelas VIII berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Journal Mathematics Education Sigma. https://doi.org/10.30596/jmes.v2i2.7939

Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. Jurnal Sejarah Citra Lekha, 2(2), 143–150. https://doi.org/10.14710/jscl.v2i2.16170

Sumardi, K., Barliana, M. S., & Rohendi, D. (2023). Kompetensi guru dalam memahami dan implementasi soal berbasis HOTS dalam kurikulum merdeka. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(1). https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.620

Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban. (2021). Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Susanto, H., Fatmawati, S., & Fathurrahman, F. (2022). Analisis Pola Narasi Sejarah dalam Buku Teks Lintas Kurikulum di Indonesia. Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan, 6(2), 228–243. https://doi.org/10.29408/fhs.v6i2.6632

Suyatno, Indra Juharni, & Wandika Wita Susilowati. (2023). Teori belajar & pembelajaran berorientasi higher order thinking skills. Yogyakarta: K-Media.

Syafarudin, N., Idris, M., Agustina, E., Sukardi, Wandiyo, Zamhari, A., Nindiati, D. S., Suriadi, A., Sholeh, K., & Choirunisa, E. D. (2023). Pelatihan analisis buku teks pelajaran sejarah. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 130–137. https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i2.1049

Syafarudin, N & Mursidi, A. (2023). Kerajaan Maritim Lokal di Kepulauan Nusantara (Buku Pelajaran Sejarah IPS SMA): Kerajaan-Kerajaan Maritim Lokal di Nusantara (Kajian Buku Teks Pelajaran IPS Sejarah SMA). *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan*

Humaniora) , *8* (1), 11–25. https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3164

Tasrif. (2022). Higher order thinking skills (HOTS) dalam pembelajaran social studies di sekolah menengah atas. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 10(1). https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29490

Telaumbanua, J., Laoli, E. S., Harefa, Y., & Lase, A. (2024). Analisis buku teks siswa mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 3(6), 6931–6945. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5197

Torkar, G., Kovač, M., & Šebart, M. K. (2022). The role of textbooks in teaching and learning processes. Center for Educational Policy Studies Journal, 12(2), 7–10. https://doi.org/10.26529/cepsj.1479

Watik, Y. S., Nasution, N., & Jacky, M. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis HOTS terhadap hasil belajar IPS sekolah dasar. Journal of Education Research, 4(2), 864–872. https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.289

Winarni, N. R., Yensy, N. A., Agustinsa, R., & Siagian, T. A. (2022). Analisis uji kompetensi materi bilangan pada buku kurikulum 2013 berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah, 6(2), 212–225. https://doi.org/10.33369/jp2ms.6.2.212-225

Yayuk, E., Deviana, T., & Sulistyani, N. (2019). Implementasi pembelajaran dan penilaian HOTS pada siswa kelas 4 Sekolah Indonesia Bangkok Thailand. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 5(2). https://doi.org/10.22219/jinop.v5i2.7106

Yuniarti, N., Arifin, M., & Utomo, P. (2023). Analisis pertanyaan bacaan dalam buku teks Bahasa Indonesia jenjang SMP. Jurnal Ilmiah KORPUS, 3(1). https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7344.